



PELATIHAN CV DAN WAWANCARA KERJA TINGKATKAN KOMPETENSI SISWA MANAJEMEN PERKANTORAN SMKS BANI ADNA TANGERANG

Rhamdalia Fanny Gustaji

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

rhamdalia_fanny@unj.ac.id

Tia Permata Juwita

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

tiapermatajuwita@unj.ac.id

Prima Andriani

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

prima.andriani@unj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa jurusan manajemen perkantoran SMKS Bani Adna Tangerang dalam menghadapi dunia kerja, dengan fokus pada pelatihan penyusunan *Curriculum Vitae* (CV) yang efektif dan persiapan wawancara kerja. Urgensi program ini didasari oleh adanya kesenjangan kompetensi lulusan SMK dengan tuntutan dunia kerja, terutama dalam menyusun CV yang menarik dan profesional serta kurangnya kepercayaan diri saat wawancara kerja. Pelatihan dihadiri oleh 30 peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa; persentase siswa yang mengisi skala pemahaman >3 (dari 1 sampai 5) meningkat dari 44.44% sebelum menjadi 62.96% setelah pelatihan. Mayoritas siswa (74%) setuju bahwa materi yang disampaikan bermanfaat, dan 63% siswa menyatakan kebutuhan akan pelatihan lanjutan. Luaran kegiatan ini mencakup publikasi artikel jurnal ber-ISSN, video kegiatan di YouTube, dan HKI. Diharapkan kegiatan ini dapat membekali siswa dengan CV berkualitas dan kepercayaan diri untuk bersaing di pasar kerja.

Kata kunci: Peningkatan Kompetensi Lulusan SMK; Pengembangan Karir Lulusan SMK; Kesiapan Kerja; Manajemen Sumber Daya Manusia.

PENDAHULUAN

SMKS Bani Adna Tangerang memiliki jurusan manajemen perkantoran yang membekali siswanya untuk bekerja di bidang administrasi dan perkantoran. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara, siswa SMKS

Bani Adna masih menghadapi tantangan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Tantangan ini meliputi kurangnya pemahaman tentang dunia kerja, keterampilan penyusunan CV yang belum memadai, dan kurangnya persiapan dalam menghadapi wawancara



kerja. Kondisi ini diperparah oleh persaingan pasar kerja yang ketat, dimana lulusan SMK bersaing tidak hanya dengan sesama lulusan SMK, tetapi juga dengan lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi bagi siswa jurusan manajemen perkantoran SMKS Bani Adna Tangerang sangat diperlukan agar mereka dapat bersaing di pasar kerja dan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan prioritas yang dihadapi oleh siswa jurusan manajemen perkantoran SMKS Bani Adna Tangerang terbagi menjadi dua bidang utama:

1. Penyusunan *Curriculum Vitae* (CV). Siswa kurang memahami format dan struktur CV yang baik khususnya *ATS Friendly*, kesulitan dalam menuliskan pengalaman kerja dan keterampilan yang relevan, serta belum mampu membuat CV yang menarik dan profesional.
2. Persiapan Wawancara Kerja. Siswa kurang percaya diri, tidak mengetahui pertanyaan umum yang diajukan, dan belum mampu memberikan jawaban yang meyakinkan saat wawancara kerja. Sub-permasalahan meliputi kurangnya pemahaman etika dan tata cara berpakaian, kesulitan mengendalikan emosi, dan kurangnya latihan menghadapi berbagai jenis pertanyaan wawancara.

Tujuan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa jurusan manajemen perkantoran SMKS Bani

Adna Tangerang dalam menghadapi dunia kerja. Secara spesifik, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa mengenai cara menyusun CV yang baik dan benar, serta *ATS friendly*. Memberikan tips dan trik dalam menghadapi wawancara kerja. Diharapkan siswa dapat memiliki CV yang berkualitas dan mampu tampil percaya diri serta meyakinkan saat mengikuti proses seleksi kerja.

Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun CV dan menghadapi wawancara kerja. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja. Bagi Universitas Negeri Jakarta, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia melalui pengembangan pendidikan vokasi. Mahasiswa yang terlibat dalam tim pengabdian juga akan mengembangkan keterampilan *soft skills* seperti komunikasi, kerjasama, dan *problem solving*.

KAJIAN PUSTAKA

Pengembangan masyarakat melalui pelatihan kompetensi kerja, khususnya dalam penyusunan CV dan persiapan wawancara kerja, merupakan pendekatan yang krusial untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia industri (Pratama & Sari, 2019). Kesiapan kerja lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) seringkali menjadi isu sentral, dimana banyak diantara mereka menghadapi kesulitan dalam mengartikulasikan

kualifikasi mereka secara efektif kepada calon pemberi kerja (Fahmi & Fitriani, 2020).

Penyusunan *Curriculum Vitae* (CV) yang efektif adalah langkah awal yang fundamental dalam proses pencarian kerja. Sebuah CV yang dirancang dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan kualifikasi, tetapi juga sebagai alat pemasaran diri yang strategis (Agus, 2018). Pelatihan CV harus mencakup pemahaman mendalam tentang format, struktur, dan konten yang relevan, serta kemampuan untuk menyoroti pengalaman dan keterampilan yang sesuai dengan posisi yang dilamar (Astuti & Setiawan, 2021). Selain itu, aspek estetika dan profesionalisme dalam desain CV juga tidak boleh diabaikan, karena ini akan mempengaruhi kesan pertama perekrut (Agus, 2018).

Selanjutnya, persiapan wawancara kerja memegang peranan vital dalam proses seleksi. Wawancara bukan hanya sekadar sesi tanya jawab, melainkan juga kesempatan bagi kandidat untuk menunjukkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan kesesuaian dengan budaya perusahaan (Fahmi & Fitriani, 2020). Pelatihan wawancara kerja yang komprehensif harus mencakup etika dan tata cara berpakaian, strategi menghadapi berbagai jenis pertanyaan, serta latihan simulasi untuk membangun kepercayaan diri dan mengendalikan emosi (Astuti & Setiawan, 2021). Kesiapan ini akan secara langsung berdampak pada kemampuan siswa untuk bersaing dan mendapatkan pekerjaan yang layak di pasar kerja yang semakin kompetitif (Pratama & Sari, 2019).

Secara keseluruhan, pengembangan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kompetensi *soft skills* seperti penyusunan CV dan persiapan wawancara kerja merupakan investasi jangka panjang dalam kualitas sumber daya manusia. Program semacam ini tidak hanya memberdayakan individu, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap kerja (United Nations, SDGs No: 8, 2025)

MATERIAL DAN METODE

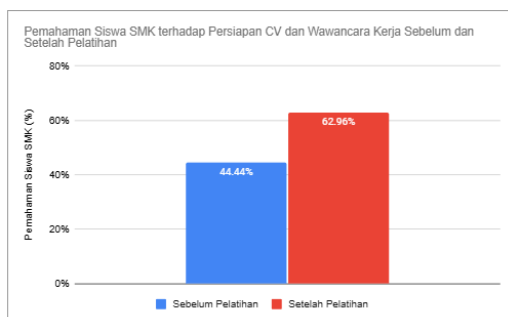
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah gabungan dari pelatihan interaktif, *workshop*, simulasi, diskusi, dan pendampingan. Berikut penjelasan masing-masing metode.

- Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang format dan struktur CV.
- *Workshop* dilakukan untuk melatih siswa menuliskan pengalaman kerja dan keterampilan yang relevan.
- Pendampingan dilakukan untuk membantu siswa membuat CV yang menarik dan profesional, termasuk masukan tentang desain dan tata letak.
- Simulasi wawancara kerja menyerupai kondisi wawancara sebenarnya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, diikuti dengan umpan balik.
- Diskusi dan latihan membahas pertanyaan umum wawancara kerja dan melatih siswa memberikan jawaban yang baik dan meyakinkan.
- Survei dan kuesioner untuk evaluasi awal dan akhir,

termasuk untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri siswa, serta tingkat kebermanfaatan dan keinginan pelatihan lanjutan. Kuisisioner berisi pertanyaan dan diisi dengan skala 1 sampai 5. Dimana skala 1 artinya sangat tidak mengerti, sedangkan skala 5 artinya sangat mengerti.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari 30 peserta siswa jurusan manajemen perkantoran SMKS Bani Adna Tangerang. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kompetensi siswa terkait penyusunan CV dan persiapan wawancara kerja, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Grafik Pemahaman Siswa SMK terhadap Persiapan CV dan Wawancara Kerja Sebelum dan Setelah Pelatihan. (Penulis, 2025)

Berdasarkan Gambar 1. hasil survey dan kuisisioner. Sebelum pelatihan, hanya 44.44% siswa yang mengisi skala pemahaman lebih dari 3 (dari skala 1-5, di mana 5 adalah sangat mengerti) mengenai CV dan wawancara kerja. Setelah pelatihan, persentase siswa yang mengisi skala pemahaman lebih dari 3 meningkat menjadi 62.96%.

Peningkatan ini sebesar 18.52%, menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan praktis siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Astuti dan Setiawan (2021) yang menemukan bahwa pelatihan penyusunan CV berdampak positif terhadap kepercayaan diri siswa dalam menghadapi wawancara kerja, serta penelitian Fahmi dan Fitriani (2020) yang menunjukkan efektivitas pelatihan wawancara kerja terhadap kesiapan kerja lulusan SMK. Peningkatan pemahaman ini dapat diartikan bahwa solusi yang ditawarkan, yaitu pelatihan format CV, *workshop* penulisan pengalaman kerja, dan pelatihan etika wawancara, telah mencapai target luaran yang diharapkan.

Selain peningkatan pemahaman, evaluasi pasca-pelatihan juga menunjukkan persepsi positif dari siswa terhadap manfaat kegiatan. Sebanyak 74% siswa setuju bahwa pelatihan mengenai CV dan wawancara kerja sangat bermanfaat bagi mereka sebagai siswa SMK. Tingginya angka persetujuan ini mengindikasikan relevansi materi yang disampaikan dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif (Pratama & Sari, 2019). Keterampilan ini menjadi esensial tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga untuk membangun profesionalisme sejak dini (Agus, 2018).

Lebih lanjut, sebanyak 63% siswa menyatakan setuju adanya pelatihan lanjutan mengenai CV dan wawancara kerja. Data ini menunjukkan antusiasme dan kebutuhan yang berkelanjutan dari siswa untuk terus mengasah kompetensi mereka di bidang ini. Hal ini memperkuat pentingnya

keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana yang telah direncanakan dalam metodologi. Keinginan untuk pelatihan lanjutan juga mengindikasikan bahwa kegiatan ini berhasil memotivasi siswa untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja. Diskusi dan latihan menjawab pertanyaan umum wawancara serta simulasi wawancara kerja yang dilakukan juga turut berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa, yang merupakan salah satu indikator capaian penting dalam kegiatan ini.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan pengabdian ini membuktikan bahwa intervensi melalui pelatihan dan pendampingan dapat secara efektif meningkatkan kompetensi siswa SMK dalam aspek krusial seperti penyusunan CV dan persiapan wawancara kerja. Temuan ini mendukung gagasan bahwa investasi dalam pengembangan *soft skills* bagi lulusan vokasi sangat vital untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja, sejalan dengan tujuan *Decent Work and Economic Growth* dari SDGs.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Penulis bersama perwakilan guru-guru di SMKS Bani Adna



Gambar 3. Foto bersama pemateri dengan peserta pelatihan SMKS Bani Adna.



Gambar 4. Penulis memberikan pelatihan kepada siswa SMKS Bani Adna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kompetensi siswa jurusan manajemen perkantoran SMKS Bani Adna Tangerang dalam penyusunan CV dan persiapan wawancara kerja telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan pada siswa terkait materi CV dan wawancara kerja, dengan persentase siswa yang memiliki pemahaman baik meningkat dari 44.44% menjadi 62.96%. Mayoritas siswa (74%) juga setuju bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat, dan sebagian besar dari mereka (63%) menyatakan kebutuhan akan pelatihan lanjutan. Hal ini menunjukkan relevansi dan efektivitas program dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif.



Untuk keberlanjutan program dan dampak yang lebih luas, disarankan:

1. Menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik atau mendalam berdasarkan masukan dari siswa, mungkin dengan fokus pada bidang pekerjaan tertentu atau teknik wawancara tingkat lanjut.
2. Membangun kemitraan jangka panjang dengan SMKS Bani Adna Tangerang untuk mengintegrasikan modul pelatihan CV dan wawancara kerja ke dalam kurikulum sekolah, memastikan keberlanjutan peningkatan kompetensi siswa.
3. Mengembangkan *platform* daring atau sumber daya digital yang dapat diakses siswa secara mandiri untuk memperdalam pemahaman mereka tentang CV dan wawancara kerja, sehingga pembelajaran dapat terus berlanjut di luar sesi pelatihan tatap muka.
4. Melibatkan lebih banyak profesional industri dalam sesi simulasi wawancara untuk memberikan umpan balik yang lebih realistis dan jaringan yang potensial bagi siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. (2018). *Menulis CV yang Memukau: Panduan Lengkap untuk Fresh Graduate dan Profesional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti, R. D., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Pelatihan Penyusunan CV terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Menghadapi Wawancara Kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 123-132.
- Fahmi, M., & Fitriani, D. (2020). Efektivitas Pelatihan Wawancara Kerja terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 45-56.
- Pratama, A., & Sari, D. P. (2019). Analisis Kompetensi Lulusan SMK dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 78-89.
- United Nations SDGs No: 8. (2025) (Decent Work and Economic Growth). (n.d.). di *Proposal Pengmas Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan Penyusunan CV dan Persiapan Wawancara Kerja Bagi Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMKS Bani Adna Tangerang*